

## ABSTRAK

**Muhammad Rizki Maulana**, 210103020135, *Fenomena Living Qur'an tentang Qur'anic Healing dalam Praktik Pijat Tradisional di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut*, Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag. (2) Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** *Living Qur'an, Qur'anic Healing, Pijat Tradisional, Desa Sungai Pinang*

Al-Qur'an dalam fungsinya sebagai penyembuh bukan hanya dipahami sebagai penawar bagi penyakit rohani, namun juga diyakini mampu menyembuhkan penyakit jasmani. Di tengah masyarakat, keyakinan terhadap Al-Qur'an sebagai media penyembuh terepresentasi dalam praktik pijat tradisional di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini diarahkan untuk menjawab dua fokus utama, yaitu bagaimana proses penggunaan ayat Qur'an dalam praktik pijat tradisional di Desa Sungai Pinang, serta bagaimana pemahaman praktisinya terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam proses tersebut.

Penelitian ini merupakan bagian dari kajian living Qur'an, yang berfokus pada dinamika sosial-keagamaan yang berkaitan dengan keberadaan dan fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Muslim. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi, yang bertujuan memahami pengalaman dan makna yang dirasakan langsung oleh individu atau kelompok dalam menjalin relasi dengan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa para praktisi pijat tradisional di Desa Sungai Pinang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an seperti surah al-Fātihah, al-Iklāṣ, al-Falaq, an-Nās, al-Qalam ayat 1, al-Fil ayat 1, dan al-Naml ayat 30 dalam praktik pengobatan mereka. Ayat-ayat tersebut dipahami oleh para praktisi memiliki khasiat spiritual dan fungsional, seperti memberikan ketenangan, menyembuhkan penyakit, mengusir gangguan makhluk halus, mempermudah proses persalinan hingga menjadi pegangan batin atas kekuasaan Allah SWT. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktik penyembuhan tradisional tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga megandung keyakinan fungsional yang kuat di kalangan masyarakat. penelitian ini memberikan indikasi bahwa fenomena living Qur'an dalam praktik pijat tradisional mencerminkan bentuk integrasi antara warisan budaya lokal dan pemaknaan spiritual terhadap ayat suci, yang layak dikembangkan sebagai kajian interdisipliner dalam bidang studi Al-Qur'an, antropologi, dan pengobatan tradisional.